

A SOCIOLINGUISTIC ANALYSIS OF GOSSIP AMONG THE FEMALE CHARACTERS IN BRIDGERTON SEASON 1

RADEN RORO NABILA PRATIWI

ABSTRACT

This investigation falls within the broader field of linguistics, specifically as a sociolinguistic study. The primary objective of this research is to examine the gossip among female characters in Bridgerton Season 1. More precisely, the focus is on discovering the various types of gossip and describing the functions of gossip in the interactions of female characters within Bridgerton Season 1. The researcher used Deborah Jones's theory (1980) and Eric Foster's theory (2004) to analyze this study. A descriptive qualitative method was employed in this research to achieve these goals. The researcher undertook several steps in the data analysis process, including identifying errors in data collection to ensure the appropriateness of the information, categorizing gossip by the female characters in the TV series Bridgerton Season 1, and analyzing the types and functions of gossip employed by the characters. From the 133 data found, the types are 59 related to chatting, 52 house-talk, 50 scandal, and 25 bitching. Furthermore, the functions are to provide information with 97 data, to enhance friendship with a total of 81 data, to influence others with 41 data, and to give entertainment with a total of 7 data. Hopefully, this research can provide another perspective on gossip in the future.

Keywords: sociolinguistics, gossip, Bridgerton Season 1

ANALISIS SOSIOLINGUISTIK TENTANG GOSIP DI ANTARA KARAKTER PEREMPUAN DALAM BRIDGERTON MUSIM 1

RADEN RORO NABILA PRATIWI

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk dalam bidang linguistik yang lebih luas, khususnya sebagai studi sosiolinguistik. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meneliti gosip di antara karakter wanita di Bridgerton Musim 1. Lebih tepatnya, fokusnya adalah menemukan berbagai jenis gosip dan mendeskripsikan fungsi gosip dalam interaksi karakter wanita di Bridgerton Musim 1. Peneliti menggunakan teori Deborah Jones (1980) dan teori Eric Foster (2004) untuk menganalisis penelitian ini. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan tersebut. Peneliti melakukan beberapa langkah dalam proses analisis data, termasuk mengidentifikasi kesalahan dalam pengumpulan data untuk memastikan kesesuaian informasi, mengategorikan gosip berdasarkan karakter wanita dalam serial TV Bridgerton Musim 1, dan menganalisis jenis dan fungsi gosip yang digunakan oleh karakter. Dari 133 data yang ditemukan, jenisnya adalah 59 terkait dengan mengobrol, 52 pembicaraan rumah, 50 skandal, dan 25 mengomel. Selanjutnya, fungsinya adalah memberikan informasi dengan 97 data, meningkatkan persahabatan dengan total 81 data, memengaruhi orang lain dengan 41 data, dan memberikan hiburan dengan total 7 data. Semoga penelitian ini dapat memberikan perspektif lain tentang gosip di masa mendatang.

Kata kunci: *sosiolinguistik, gossip, Bridgerton Musim 1*